

PENGARUH PENYULUHAN TENTANG SADARI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DI PPP. AN NAJIYAH BAHRUL 'ULUM TAMBAKBERAS JOMBANG

(INFLUENCE OF ADVISORY ABOUT ANALYSIS OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF ADOLESCENTS IN PPP. AN NAJIYAH BAHRUL 'ULUM TAMBAKBERAS JOMBANG)

Fahrur Rozi¹, Vendi Eko Kurniawan², Rukmana Munfaati²

¹AKPER Bahrul 'Ulm Jombang, Jawa Timur

²STIKES Bahrul Ulum Jombang, Jawa Timur

e-mail: rukmanamunfaati@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan penyebab kematian kedua pada wanita setelah kanker serviks. Kegagalan untuk mendeteksi secara dini kanker payudara dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan yang didapatkan oleh masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh penyuluhan tentang sadari terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri di PP. Putri An Najiyah Bahrul 'Ulm. Desain penelitian menggunakan pra-experimental. Populasi sejumlah 180 dan diambil sampel sejumlah 45 responden dengan teknik random sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian sebelum dilakukan penyuluhan, hampir seluruhnya responden mempunyai pengetahuan kurang yaitu 38 responden (84,4%) dan responden yang mempunyai sikap negative yaitu 36 responden (80%). Setelah dilakukan penyuluhan, seluruh responden mempunyai pengetahuan baik yaitu 100% dan sebagian besar responden mempunyai sikap positif yaitu 25 responden (55,6%). Analisa data menggunakan uji statistik ujiwilcoxon menunjukkan nilai signifikansi pengetahuan sebelum dan sesudah $\alpha=0,000$, sikap sebelum dan sesudah $\alpha=0,002$ ($\alpha>0,05$) artinya H_1 diterima maka ada pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri. Selanjutnya perlu diadakan pemantauan tentang pemeriksaan sadari oleh petugas kesehatan sekitar pesantren.

Kata Kunci: penyuluhan, pengetahuan, sikap, remaja, sadari.

ABSTRACT

Breast cancer is the second leading cause of cancer death in women after cervical cancer. Failure to detect breast cancer early can occur due to lack of knowledge gained by the community. The purpose of this research is to know the influence of advising about the awareness of knowledge and attitude of adolescent woman in PP. Putri a Najiyah Bahrul 'Ulm Tambakberas Jombang. The design of this study was pre-experimental. The samples used in this study were 45 respondents with random sampling technique by distributing questionnaires. Based on the results of research before the advising, knowledge of respondents almost all have less knowledge that is 38 respondents (84.4%) and attitudes of respondents almost all have a negative attitude that is 36 respondents (80%). After doing the advising, all respondents have good knowledge that is 100% and attitude of respondent mostly have positive attitude that is 25 respondents (55, 6%) Data analysis using Wilcoxon test statistic test show significance value before and after $\alpha = 0,000$, attitude before and after $\alpha = 0,002$ ($\alpha > 0, 05$) means H_1 is accepted then there is influence of advising to level of knowledge and attitude of young woman. Furthermore, it is necessary to monitor about health inspection to health officer around Pesantren.

Keywords: advising, knowledge, attitude, adolescence, breast self-examination

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan penyebab kematian kedua akibat kanker pada wanita setelah kanker mulut rahim dan merupakan kanker yang paling banyak terjadi pada wanita (Kemenkes, 2010). Saat ini masalah kesehatan reproduksi remaja menjadi fokus perhatian seluruh komponen. Terutama dalam hal penyakit tumor jinak maupun ganas yang menyerang sistem reproduksi wanita. Pendapat yang mengatakan jika tumor payudara hanya menyerang perempuan yang sudah berusia diatas 30 tahun, sepertinya terbantah. Hal ini dikarenakan usia penderita tumor payudara semakin bergeser ke perempuan yang berusia muda dan remaja (Soedjipto, 2010). Menurut WHO (2012) kejadian kanker payudara sebanyak 1.677.000 kasus. Kanker payudara merupakan kanker yang paling banyak diderita oleh kaum wanita dengan jumlah 883.000 kasus.

Data Dinas Kesehatan Jawa Timur mencatat yang menderita kanker payudara sebanyak 1.527 orang untuk rawat jalan dan 898 orang untuk rawat inap. Data tahunan Dinas Kesehatan Jombang dari 34 puskesmas yang ada di Kabupaten Jombang terdapat 6 puskesmas yang terdeteksi kanker payudara diantaranya dari puskesmas tapen sebanyak 6 orang, puskesmas dukuh klop 6 orang, puskesmas peterongan 4 orang, puskesmas pulolol 2 orang, dan puskesmas jabon 2 orang yang terdeteksi kanker payudara (Dinkes, 2011). Pada bulan

Januari 2016 terdapat satu santriwati yang memiliki benjolan pada payudaranya. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara terhadap 10 santriwati di PP. Putri An Najiyah, mengatakan bahwa tidak mengetahui tentang *Sadari* dan bagaimana cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (*Sadari*) sebagai upaya deteksi dini kanker payudara.

Pendidikan kesehatan tentang *sadari* bagi santri putri PP. Putri An Najiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang sangatlah penting dikarenakan sebagian besar para santri tidak mengetahui tentang bahaya kanker payudara dan cara melakukan deteksi dini dengan pemeriksaan payudara sendiri (*sadari*). Oleh karena itu peneliti menyadari perlu dilakukan serangkaian upaya untuk memperbaiki pengetahuan dan sikap santriwati tentang kanker payudara dan cara melakukan *Sadari* dengan benar. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan cara memberikan pendidikan kesehatan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengidentifikasi sejauh mana “Pengaruh Penyuluhan tentang *Sadari* terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di PPP. An Najiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang”.

METODE DAN ANALISA

Menurut waktunya, penelitian ini merupakan penelitian *Pre-Eksperiment (one group pre-post test design)* dilakukan pada kelompok intervensi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang pemeriksaan *sadari* terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri di PPP. An Najiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan *sadari* dan sebagai variabel dependennya adalah pengetahuan dan sikap pemeriksaan *sadari*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh santriwati PP. Putri An Njaiyah Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random Sampling* dengan jumlah sampel yang diambil yaitu 45 santriwati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti mengambil lokasi di PPP. An Najiyah Bahrul 'Ulum, Dusun Tambakrejo, Desa Tambakrejo, Kabupaten Jombang dan merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang.

Karakteristik Responden

Telah dilakukan penelitian dan memperoleh hasil yang dikumpulkan melalui kuesioner. Kemudian dianalisa dalam bentuk distribusi frekuensi agar mudah untuk menggambarkan hasil yang akan disajikan dalam bentuk tabel. Responden dalam penelitian ini

adalah santriwati PP. Putri An Najiyah yang berjumlah 45 responden.

Tabel 1 Distribusi tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan

No.	Kategori	Prosentase (%)
1.	Baik	0
2.	Cukup	15,6%
3.	Kurang	84,4%
	Total	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa seluruh responden berjumlah 45 responden. Hampir seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan kurang sejumlah 38 responden dengan persentase 84,4%.

Tabel 2 Distribusi tingkat pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan

No.	Kategori	Prosentase (%)
1.	Baik	100%
2.	Cukup	0
3.	Kurang	0
	Total	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa seluruh responden berjumlah 45 responden. Seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan baik sejumlah 45 responden dengan persentase 100%.

Tabel 3. Distribusi sikap sebelum dilakukam penyuluhan

No.	Kategori	Prosentase (%)
1.	Positif	20%
2.	Negatif	80%
	Total	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa seluruh responden berjumlah 45 responden.

Hampir seluruh responden memiliki sikap negatif sejumlah 36 responden dengan persentase 80%.

Tabel 4. Distribusi sikap sesudah dilakukam penyuluhan

No.	Kategori	Prosentase (%)
1.	Positif	55,6%
2.	Negatif	44,4%
	Total	100%

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa seluruh responden berjumlah 45 responden. Sebagian besar responden memiliki sikap positif sejumlah 25 responden dengan persentase 55,6%.

Berdasarkan penghitungan SPSS dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 menggunakan uji *wilcoxon*, didapatkan $p=0,000$, dimana $p < 0,05$ sehingga H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan antara pengaruh pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Berdasarkan penghitungan SPSS dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 menggunakan uji *wilcoxon*, didapatkan $p=0,002$, dimana $p < 0,05$ sehingga H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan antara pengaruh sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

PEMBAHASAN

Pengetahuan

Berdasarkan hasil nilai pre test yang dilakukan, diketahui bahwa pengetahuan remaja putri di PP. Putri An Najiyah Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang yang dimiliki oleh 45 responden, sebelum

dilakukan penyuluhan yaitu hampir seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan kurang sejumlah 38 responden (84,4%) dan sebagian kecil responden yang mempunyai pengetahuan cukup sejumlah 7 responden (15,6%).

Menurut Notoatmodjo dalam Dewi dan Wawan (2011), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, informasi dan kebudayaan lingkungan.

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa sesudah diberikan penyuluhan seluruh responden mempunyai pengetahuan baik yaitu sejumlah 45 responden (100%).

Menurut Notoadmodjo (2011), penyuluhan adalah kegiatan menyampaikan pengetahuan dengan cara menyebarluaskan, mengenalkan kesehatan yang bertujuan agar pengetahuan peserta tentang kesehatan meningkat, dengan tujuan atau pandangan seseorang dapat berubah. Dalam proses penyuluhan yang dilakukan dengan ceramah dan pemberian leaflet pengetahuan remaja putri di PP. Putri An Najiyah menjadi meningkat. Hal ini sesuai dengan teori dari Mantra (2016) pendidikan mempengaruhi proses belajar karena makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi, sehingga dengan adanya penyuluhan pengetahuan santri tentang *sadari* menjadi meningkat dari tingkat pengetahuan kurang dan cukup menjadi baik. Pengetahuan

responden yang seluruhnya baik tentang pemeriksaan *sadari* (pemeriksaan payudara sendiri) dapat dipengaruhi salah satu faktor yaitu media massa atau informasi. Responden adalah santri putri yang mengikuti penyuluhan dengan sangat antusias karena mereka penasaran tentang *sadari*. Sehingga ketika diberikan penyuluhan mereka mendengarkan dan menyimak dengan seksama ketika peneliti menyampaikan tentang pengertian, tujuan, manfaat dan cara melakukan pemeriksaan *sadari*.

Sebelum diberikan penyuluhan hampir seluruh responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sejumlah 38 responden (84,4%), sebagian kecil responden yaitu 7 responden (15,6%) memiliki pengetahuan cukup dan sesudah diberikan penyuluhan seluruh responden memiliki pengetahuan baik yaitu 100%. Kemudian setelah di uji, hasil penghitungan statistik yang menggunakan uji *wilcoxon match pair test* untuk pengetahuan, didapatkan bahwa pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan didapatkan hasil signifikansi = 0,000 yang berarti H_1 diterima, maka terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Dalam penelitian ini materi yang diberikan disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan jumlah penerima materi. Dalam penelitian ini menggunakan metode seminar dimana peneliti menjelaskan dan menerangkan suatu informasi terkait pemeriksaan *sadari* secara lisan

dan secara dua arah. Sejalan dengan Sitti Asfiah (2014) yang menyatakan bahwa kelompok besar adalah apabila peserta penyuluhan lebih dari 15 orang. Metode yang baik untuk kelompok besar ini adalah seminar, panel dan ceramah. Sedangkan pada faktor tingkat pendidikan sasaran, siswi SMP dan SMA pada usia ini telah memiliki daya tangkap serta pola pikir yang lebih terstruktur dan terbuka sehingga dalam menerima materi penyuluhan remaja putri lebih mudah memahami dan menyerap materi yang diberikan serta telah mampu memberikan respon terhadap penyuluhan yang diberikan baik berupa pertanyaan maupun tanggapan.

Sikap

Berdasarkan hasil nilai pre test yang dilakukan, diketahui bahwa pengetahuan remaja putri di PP. Putri An Najiyah Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang yang dimiliki oleh 45 responden, sebelum dilakukan penyuluhan hampir seluruhnya responden yaitu sejumlah 36 responden (80%) bersikap negatif dan sebagian kecil responden yaitu sejumlah 9 responden (20%) bersikap positif.

Menurut Wawan dan Dewi (2011), sikap dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan pengaruh faktor emosional.

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa setelah

diberikan penyuluhan tentang *sadari* responden yang memiliki sikap positif sejumlah 25 responden (55,6%) dan responden yang memiliki sikap negatif 20 responden (44,4%). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Charisma(2013), mayoritas remaja putri (60,30%) memiliki sikap positif tentang *sadari*. Sikap yang baik akan mendapatkan tindakan yang baik, sesuai dengan hasil penelitian Khosidah (2013), yaitu mayoritas remaja putri memiliki pengetahuan yang baik, pengetahuan juga berdampak pada sikap seseorang, jika pengetahuan seseorang itu baik maka dia akan mengetahui mana sikap positif atau negatif. Hasil seluruhnya bahwa dapat diketahui sikap remaja putri tentang *sadari* bersikap positif yaitu sebanyak 44 santri (88,0%).

Sebelum diberikan penyuluhan hampir seluruh responden memiliki sikap negatif yaitu sejumlah 36 responden (80%) dan sebagian kecil responden yaitu sejumlah 9 responden (20%) bersikap positif. Sesudah diberikan penyuluhan sebagian besar responden memiliki sikap positif yaitu sejumlah 25 responden (55,6%), dan hampir setengahnya responden yang memiliki sikap negatif sejumlah 20 responden (44,4%). Kemudian setelah di uji, hasil penghitungan statistik yang menggunakan *uji wilcoxon match pair test* untuk sikap remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan didapatkan didapatkan hasil signifikansi = 0,002 maka H_1 diterima yang berarti ada

perbedaan sikap antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Sedangkan menurut Dewi dan Wawan (2011) "Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek." Semakin percaya dengan orang yang mengirimkan pesan, maka kita akan menyukai untuk dipengaruhi oleh pemberi pesan. Aspek penting dalam kredibilitas yaitu keahlian dan kepercayaan. Tingkat kredibilitas berpengaruh terhadap daya persuasif. Tingkatan sikap terdiri dari berbagai tingkatan yakni: menerima (*receiving*) diartikan bahwa orang (subyek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (obyek), merespon (*responding*) memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi sikap karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan. Responden sangatlah antusias ketika diberikan penyuluhan. Mereka juga sangat penasaran sehingga responden mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama.

Menurut Kholid dalam penelitian Crista (2016), diperlukan pengetahuan sebagai dorongan psikis dalam menumbuhkan sikap dan perilaku setiap hari. Bentuk sikap yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai suatu penyaluran frustrasi atau pengalihan mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian dapat merupakan sikap sementara dan dapat segera berlalu. Dengan

kata lain, dalam menentukan sikap yang utuh, pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peran penting.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh penyuluhan tentang pemeriksaan *sadari* terhadap pengetahuan remaja putri di PP. Putri An Najiyah Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang dengan nilai p value = 0,000.
2. Ada pengaruh penyuluhan tentang pemeriksaan *sadari* terhadap sikap remaja putri di PP. Putri An Najiyah Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang dengan nilai p value = 0,002.

SARAN

Dengan hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan bagi responden yang berpengetahuan rendah dan bersikap negatif dalam melakukan pemeriksaan *sadari* dapat berfikir lebih positif, sehingga dapat mengantisipasi pencegahan terhadap kanker payudara. Ideal dan optimal pemeriksaan dilakukan setiap satu bulan satu kali pada remaja putri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiksa, Annisa. (2012). Pengaruh Penyuluhan Tentang Pemeriksaan Sadari Terhadap Sikap Remaja Putri Di SMA Islam 1 Gamping Yogyakarta. Opac.say.ac.id. diakses pada 01 November 2016 pukul 11.45 WIB
- Alwi, Boki. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kader Melakukan Sadari di Posyandu Desa Makamhaji. eprints.ums.ac.id. diunduh pada 30 Oktober 2016 pukul 10.00 WIB
- Anonim. Pppl.depkes.go.id (leaflet) di unduh pada 27 desember 2016 pukul 13.00 WIB
- Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Asfiah, Sitti. (2015). Pengaruh Intervensi Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. Diakses pada 15 Juni 2017 pukul 13.00 WIB
- Azwar, Saifuddin. (2016). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Charisma, AN. 2013. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tindakan Pemeriksaan Sadari Pada Wanita Usia Subur Di Posyandu Kelurahan Kampong Baru Lampung. Jurnal Kesehatan. ISSN 2337-3776
- Corwin, Elizabeth. (2009). Buku Saku Patofisiologi (alih bahasa). Jakarta: EGC
- Dewianti. (2014). Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara

- Sendiri. Jurnal Genta Kebidanan, 2014 - ejournal.akbidkartinibali.ac.id. Diakses pada tanggal 15 Juni 2017 pukul 13.30 WIB
- Kusdiana, Fitri. (2015). Sikap Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Sadari di MAN 5 Jombang. Jurnal kebidanan, 24, 23-29.
- Notoadmodjo. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Pamungkas, Zaviera. (2011). Deteksi Dini Kanker Payudara. Yogyakarta: Bukubiru
- Purnamasari, Rika. (2013). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Sadari Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Dalam Pencegahan Tumor Mammae Di SMA Karya Ibu Palembang. Jurnal maternitas bina husada, 18, 18-24.
- Rizema, Sitiatawa. (2015). Buku Lengkap Kanker Payudara. Yogyakarta: Laksana
- Sinaga, Christa F. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Sadari Di SMA Pasundan Bandung. Jurnal Ilmiah Farmasi. 16-19p- ISSN 2354-6565
- Sofiani, Nita. (2016). Sikap Remaja Putri Umur 18-21 Tahun Tentang Pemeriksaan Sadari di Komplek R2 Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah diakses pada tanggal 02 Agustus 2017 pukul 10.00 WIB.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Syaiful, Yuanita. (2016). Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Perilaku Sadari Pada Remaja. Jurnal Keperawatan. Volume 07, Nomor 02, November 2016.
- Triviviyawati. (2014). Pengaruh Pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan sadari sebagai deteksi dini kanker payudara terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri di SMKN 1 Karanganyar. (<http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/12/01-gdl-triviviyaw-551-1-skripsi-4.pdf>). Diakses pada 31 Oktober 2016 pukul 10.30 WIB
- Wawan dan Dewi. (2011). Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika
- Yuliana. (2014). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Sadari Pada Mahasiswa Stik Muhammadiyah Pontianak. Jurnal Keperawatan dan Kesehatan, 14, 13-20.
- Yusuf, Syamsu. (2009). Psikologi Perkembangan Anak dan

Remaja. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya